



Analisis Dampak Pembiayaan Mudharabah Pada Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Lubuk Sikaping

Febri Fadilla Putri¹ Rusydi Fauzan²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

email: febrifadillaputri@gmail.com

Article Info

Abstract

Keywords: *Mudharabah Financing and
Development UMKM*

Article history:

Received : 27/12/2025

Revised : 25/01/2026

Accepted : 26/01/2026

Available online : 26/01/2026

The author's background in raising this title is because the author sees the problem faced by UMKM actors, namely the lack of financing in meeting capital needs so that they can develop their business, so in this case Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Sikaping is expected to carry out its role in helping customers meet their needs. capital through the provision of easy and fast financing. The research method used in this study is quantitative with the variable mudharabah financing (X) and the UMKM development variable (Y). The data used are secondary data and primary data. The sample studied was 100 respondents, using the Slovin formula. Data collection techniques used observation techniques with instruments such as stationery to obtain data and survey techniques with research instruments using a Likert scale, the data analysis method used was (1) Research Instrument Test conducted using Validity Test, Reliability Test, (2) data analysis techniques using the Normality Test, Simple Linear Regression Analysis, t-test (partial), and the Coefficient of Determination (R Square). The results of this study conclude that Mudharabah



Financing has a significant influence on the Development of UMKMs at the BSI KCP Lubuk Sikaping as evidenced by the results of a simple linear regression $Y = 7.757 + 0.515X + e_i$ where this figure shows a positive value. Based on the results of the t test, it is known that the significance value is 0.000, less than the value $< \alpha 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the coefficient of determination (R-Square) of 43% have a weak effect because the value does not reach 50% while the remaining 57% is influenced by other variables outside this study. The purpose of this study is to learn how UMKM BSI KCP Lubuk Sikaping's funding crisis affected the company's growth. The data used are second- and first-level data. One hundred respondents were polled using the Slovin formula. Data collection methods using observational tools like writing implements for information gathering

and surveying tools like the Likert scale for scientific inquiry. Simple linear regression analysis is the method used in data analysis techniques. This study's findings suggest that philanthropic giving has a significant impact on UMKM growth. At BSI KCP Lubuk Sikaping, as evidenced by the results of a straightforward linear regression analysis, $Y = 7,757 + 0,515X + e_i$, where the positive numbers indicate a high value. If the significance level of the Uji t results is less than or equal to 0.00005, then H_0 is rejected and H_a is accepted. The R-squared value from the analysis shows that only 43% of the variation in the dependent variable can be attributed to the independent variable. This value is low since the independent variable's value does not exceed 50%.



Article Info

Abstract

Kata Kunci : *Pembiayaan Mudharabah, dan Perkembangan UMKM*

Article history:

Received : 27/12/2025

Revised : 25/01/2026

Accepted : 26/01/2026

Available online : 26/01/2026

Latar belakang penulis mengangkat judul ini adalah karena penulis melihat permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM yaitu terletak pada kurangnya pembiayaan dalam memenuhi kebutuhan modal agar dapat mengembangka usaha, maka dalam hal ini Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Sikaping diharapkan dapat menjalankan perannya dalam membantu para nasabah memenuhi kebutuhan modalnya melalui pemberian pembiayaan yang mudah dan cepat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan variabel pembiayaan mudharabah (X) dan variabel perkembangan UMKM (Y). Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Sampel yang diteliti sebanyak 100 responden, dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dengan instrument seperti alat tulis untuk mendapatkan data dan teknik survei dengan instrument penelitian menggunakan skala likert, dengan metode analisis data yang digunakan adalah (1) Uji Instrumen Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas, Uji Reabilitas, (2) teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas, Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji-t (parsial), dan Koefisien Determinasi (R Square). Hasil peneltian ini menyimpulkan bahwa Pembiayaan Mudharabah



Islamic Business and Finance (IBF)

<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IBF/index> Vol 6 No 2: Okt 2025 181-202

ISSN: 2722 1350(Print)

ISSN: 2722 1345(Online)

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan BSI KCP Lubuk Sikaping yang dibuktikan dengan hasil regresi linear sederhana $Y = 7,757 + 0,515X + e_i$ dimana angka ini menunjukkan nilai yang positif. Berdasarkan hasil Uji t diketahui nilai signifikansi 0,000 kecil dari nilai $< \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil koefisien Determinasi (R-Square) sebesar 43% berpengaruh lemah karena nilainya tidak sampai 50% sedangkansisinya yang 57% lagi dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.



Pendahuluan

Usaha mikro dan menengah (UMKM) adalah kegiatan yang berpotensi untuk memperluas kesempatan kerja, memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial, dan membantu mewujudkan stabilitas nasional. Peningkatan dan pemberdayaan UMKM saat ini mendapat perhatian yang cukup besar dari beberapa pihak, antara lain pemerintah, bank swiss, organisasi masyarakat, dan lain-lain. Hal ini terhambat oleh sedikitnya UMKM yang benar-benar melakukan sesuatu untuk meningkatkan produktivitas, tingkat kepegawaian, atau omzet. Karena penggerak ekonomi utama di Indonesia adalah UMKM, efektivitasnya sebagai mesin ekonomi nasional menjadi sangat penting.

UMKM mengisyaratkan bahwa potensi tenaga dalam negeri sangat besar, dan jika dikelola dan dikembangkan dengan baik akan menghasilkan usaha yang sukses. Namun, UMKM masih dihadapkan pada persoalan mendasar yang bersifat menyeluruh dalam skala luas. Kedua, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan dalam hal perluasan dan penguatan bisnis. Ketiga, terbatasnya akses sumber pendanaan dari lembaga keuangan yang sudah mapan, terutama perbankan.

Semakin banyak lembaga keuangan Islam bermunculan, dengan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) berfungsi mirip dengan rekan konvensional mereka. Namun, beberapa kegiatan menyimpang dari norma ketika menyangkut akad dan transaksi, malah memilih menggunakan sistem syariah yang tidak melibatkan bunga. Sistem ini memungkinkan berkembangnya berbagai bentuk pendanaan bagi UMKM berdasarkan model cost plus dan bagi hasil. Salah satu penawaran LKMS adalah fasilitasi usaha masyarakat untuk mendapatkan akses permodalan melalui pinjaman mikro dan bentuk investasi mikro lainnya (Iswanto, 2012).



Fokus kajian ini adalah Sistem Perbankan Syariah di Indonesia yang sering dikenal dengan Sistem Perbankan Syariah atau Bank Syariah Indonesia. Sistem Perbankan Syariah diharapkan dapat memberikan solusi yang optimal untuk semua masalah keuangan dengan menggabungkan saran yang sehat dengan reformasi yang progresif. Tanggung jawab utama Perbankan Syariah adalah bertindak sebagai perantara keuangan, mengumpulkan dana dari masyarakat dengan harapan dapat digunakan untuk mendanai inisiatif yang tidak akan didanai oleh sektor swasta atau pemerintah, dengan tujuan akhir peningkatan kualitas hidup rakyat.

Sementara kegiatan Bank Syariah Indonesia meliputi jual-beli (murabahah), titipan (wadi'ah), mudharabah, musyarakah, dan lain-lain, fokus penelitian ini adalah pinjaman mudharabah. Pembiayaan mudharabah adalah akad patungan antara dua pihak dimana pihak pertama (sahibul maal) menyediakan seluruh sumber pembiayaannya. Modal investasi yang diberikan kepada pemegang saham untuk tujuan memenuhi kebutuhan belanja modal mereka.

Sejumlah lembaga keuangan syariah di Pasaman memberikan layanan perbankan kepada masyarakat muslim setempat, salah satu lembaga tersebut adalah Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Sikaping yang dapat ditemukan di Jl. Jend. Sudirman No. 19-20 di Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Komunitas UMKM lokal sangat mempercayai lembaga ini. Sebagian besar nasabah di bawah manajemen ini bergerak dalam kegiatan ritel seperti menjual pakaian, makanan, alas kaki, dan kebutuhan sehari-hari lainnya.



Tabel 1.
Jumlah Nasabah Dan Jumlah Pembiayaan
Akad Pembiayaan Mudharabah

NO	Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan	Persentase
1	2020	27	115.000.000	2,60 %
2	2021	31	175.000.000	1,71 %
3	2022	76	345.000.000	8,69 %

Sumber : BSI KCP Lubuk Sikaping 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, terdapat 134 konsumen yang akan menggunakan produk pembiayaan mudharabah di BSI KCP Lubuk antara tahun 2020 dan 2022. Seiring dengan bertambahnya jumlah peminjam, maka jumlah pembiayaan yang disalurkan juga akan meningkat. Peneliti mewawancarai beberapa nasabah BSI KCP Lubuk yang telah menggunakan produk pembiayaan mudharabah, berikut temuan dari hasil wawancara tersebut :

Tabel 2.
Hasil Wawancara Dengan Nasabah Pembiayaan Mudharabah

NO	Nama Nasabah	Jenis Usaha	Pertanyaan dari Peneliti	Jawaban
1	Arlan	Sarapan Pagi	Apakah bapak ada merasakan kenaikan Omzet setelah menerima tambahan pembiayaan dari pihak Bank	Setelah mendapatkan tambahan modal dari BSI saya merasakan adanya tambahan pendapatan dari jualan saya setiap bulannya dibandingkan sebelum saya menerima tambahan pembiayaan dikarenakan kurangnya modal untuk meengkapi kebutuhan pada



			?	usaha saya.
2	Anisrat na	Sembako	Apakah setelah menerima penambahan modal ibu merasakan adanya perkembangan pada usaha yang sedang ibu jalani?	iya, saya sangat merasakan pesatnya perkembangan pada usaha saya setelah mendapatkan tambahan modal dari pihak bank, dengan adanya tambahan modal tersebut saya lebih bisa memenuhi kebutuhan konsumen dibandingkan sebelum adanya tambahan modal.
3	Bettari ni	Jahit Tenun	Setelah menerima penambahan modal dari pihak bank, apakah adanya perubahan pada jumlah karyawan yang bekerja di tempat usaha ibu?	Tidak ada perubahan jumlah karyawan pada usaha saya baik setelah mendapatkan tambahan modal maupun sebelum mendapatkan tambahan modal, dikarenakan jumlah pembiayaan yang diberikan tidak mencukupi untuk membayar gaji karyawan.
4	Mardia nis	Toko Perabotan	Apakah ibu merasakan adanya peningkatan asset pada usaha yang dijalankan setelah mendapatkan tambahan modal?	Iya, setelah mendapatkan suntikan modal dari pihak bank asset pada usaha saya bertambah dibandingkan sebelum usaha saya mendapatkan suntukan modal.
5	Masrif ul	Toko Pakain	Setelah mendapatkan tambahan modal bapak merasakan	Dibandingkan dengan sebelum adanya penambahan modal dari pihak bank, saya hanya merasakan sedikit peningkatan pendapatan



adanya pada usaha saya.
peningkatan
pendapatan?

Sumber : Sebagian Nasabah BSI Lubuk sikaping, 2022

Dari hasil pertemuan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM adalah kurangnya dana untuk memenuhi kebutuhan permodalan dalam rangka mengembangkan usahanya. Dalam hal ini diharapkan Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Sikaping dapat menjalankan tugasnya dan membantu nasabahnya dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

Kerangka Teori

Pengertian Pembiayaan

Peminjaman uang selalu dikaitkan dengan aktivitas bisnis. Untuk itu, penting untuk mendapatkan pemahaman tentang apa itu bisnis sebelum menyelami pertanyaan tentang bagaimana mendefinisikan hipotek. Bisnis adalah aktivitas apa pun yang tujuan utamanya adalah meningkatkan nilainya dengan menjual produk, menyediakan layanan, atau bertukar barang dan jasa. Dengan kata lain, bisnis adalah proses perluasan kegiatan ekonomi di bidang penyediaan jasa, perdagangan, dan manufaktur untuk memaksimalkan keuntungan finansial (Muhammad, 2005).

Pembiayaan adalah lembaga dimana kepala lembaga yang dikenal sebagai "*shahibul maal*", memiliki keyakinan penuh pada kemampuan penerima untuk menggunakan uang secara bertanggung jawab. Dana tersebut harus digunakan secara adil dan sah, dan disertai syarat dan ketentuan yang jelas dan saling menguntungkan (Veitjzal, 2008)



Konsep Mudharabah Dalam Fiqh

Menurut hukum Islam, mudharabah adalah salah satu jenis kemitraan antara investor dan pihak ketiga yang bertindak sebagai manajer. Qiradh adalah nama yang diberikan untuk prinsip-prinsip pedoman tradisi fikih Hijazi Islam, Sebagian besar pembela mudharabah meng gambarkannya sebagai perjanjian antara dua pihak di mana satu pihak mentransfer properti yang dimiliki oleh pihak lain untuk tujuan memperdagangkannya, dengan harapan keuntungan, tunduk pada kondisi tertentu yang dipenuhi (Antonio, 1985)

Landasan Hukum Pembiayaan Mudharabah

Al-Quran

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا
اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ
الضَّالِّينَ

Artinya : *“Ini bukan jebakan untuk memancing nikmat Tuhan atasmu. Jadi ketika kamu berpaling dari Arafah, berdoalah kepada Allah di Masy’arilharam. Dan renungkanlah Tuhan seperti yang telah Dia perintahkan kepadamu, bahkan jika sebelumnya kamu telah menganggap dirimu termasuk orang yang bodoh” (Q.S Al-Baqarah 198)*

Al-Hadist

Berikut beberapa penjelasan mudharabah dari hadis:

Menurut tradisi yang diturunkan dari Ibnu Abbas Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib, jika seorang donatur memberikan kontribusi yang dapat dipotong pajak untuk dana umum amal, uang tersebut tidak boleh digunakan untuk mencemari laut, menghancurkan tempat suci, atau membeli senjata. Mereka yang disumpah untuk menegakkan peraturan ini memikul tanggung jawab atas setiap pelanggaran yang terjadi di bawah pengawasan mereka. Silakan sampaikan ketentuan ini kepada Rasulullah SAW Selama Rasulullah mengizinkannya (H.R Thabrani) (Antonio, 1985)



Ijma'

Imam Zailal telah menyatakan bahwa para sahabat sepakat atas legitimasi mudharabah eksploitasi harta yatim. Silaturahmi ini sesuai dengan ruh hadits yang dimeteraikan oleh Abu Ubaid (Muhammad, 2005)

Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM)

Menurut Euis Amalia, kriteria proyek penting dibedakan untuk penentuan kebijakan. Bisnis dapat diklasifikasikan berdasarkan ukurannya: kecil, menengah, besar, dan multinasional. Sertifikasi UMKM dimaksudkan untuk bisnis dari semua ukuran, dari menengah hingga kecil hingga mikro. Namun, pengumuman UKM mendatang dalam kompetisi ini hanya berlaku untuk usaha kecil dan mikro. Usaha kecil dan menengah ada di mana-mana dalam kehidupan ekonomi sehari-hari, dan mudah untuk membedakan mereka dari rekan-rekan mereka yang lebih besar (Amalia, 2011)

Masalah Yang Dihadapi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Banyak kendala yang menghambat pertumbuhan UMKM di Tanah Air. Hambatan-hambatan ini (dan intensitas yang mereka alami) dapat bervariasi dari satu daerah ke daerah lain, dari satu jenis pemukiman ke yang lain, dari satu industri ke industri lain, dan bahkan dalam industri yang sama antara bisnis individu. Namun terlepas dari dimana mereka berada, semua UMKM memiliki perhatian yang sama, terutama yang terletak di dalam kelompok negara berkembang pesat. Hambatan-hambatan tersebut di atas dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori: keterbatasan sumber daya (baik modal kerja maupun modal investasi), kesulitan dalam memasarkan dan mendistribusikan produk dan input lainnya, keterbatasan akses informasi mengenai peluang pasar dan sejenisnya,



kurangnya tenaga terampil. pekerja (standar rendah dari manajemen yang dapat disampaikan), dan sejenisnya (Tambunan, 2012).

Perkembangan Usaha UMKM

Purdi E. Chandra mendefinisikan pertumbuhan bisnis sebagai “kondisi dimana terjadi peningkatan penjualan” Menurut Jeaning Beaver dalam Muhammad Sholeh, peningkatan penjualan merupakan indikasi keberhasilan dan pertumbuhan suatu perusahaan.

Dalam studi ini, pertumbuhan pendapatan digunakan sebagai ukuran perkembangan bisnis karena lebih banyak pendapatan yang diharapkan ketika pertumbuhan bisnis meningkat (Sulastri, 2007)

Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk membuat dan menerapkan model matematika, teori, dan/atau hipotesis yang menjelaskan fenomena alam. Inferensi statistik sangat bergantung pada proses pengambilan sampel karena ia membentuk hubungan mendasar antara pengetahuan empiris dan bahasa matematika statistik, serta antara hubungan kuantitatif (Hasan I. , 2002) Penelitian dilakukan di BSI KCP Lubuk Sikaping yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 19-20, Lubuk Sikaping, Pasaman, dengan judul "Analisis Kontribusi Produk Pembiayaan Mudharabah pada Perkembangan Usaha UMKM." Kajian ini mengacu pada informasi yang diberikan oleh nasabah bank yang telah melakukan investasi mudharabah. Kajian ini akan dilakukan pada tahun 2023. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan atau dikumpulkan di tempat oleh peneliti dan asisten mereka yang membutuhkannya. Data primer juga dapat disebut sebagai data asli atau data baru. (Titin Pramiyativ, 2017). Data sekunder adalah mengumpulkan informasi dari sumber yang sudah ada



sebelumnya yang telah disusun oleh peneliti. Informasi ini biasanya dikumpulkan dari database institusional atau laporan penelitian yang diarsipkan (Hasan, 2013)

Populasi adalah individu yang memenuhi standar kualitas dan perilaku yang telah ditetapkan. Kualitas dan kriteria tersebut memungkinkan kita untuk mendefinisikan populasi sebagai sekelompok orang atau objek studi yang memiliki setidaknya satu karakteristik yang menentukan (Sahany, 2015). Dalam penelitian ini, alumni BSI KCP Lubuk Sikaping dijadikan sebagai populasi sampel. Namun dalam pemilihan responden, nasabah wajib memilih pinjaman mudharabah yang bertujuan untuk membuka atau memperluas usaha. Hasil observasi di BSI KCP Lubuk Sikaping menunjukkan populasi dari 134. Pengambilan sampel adalah prosedur di mana hanya sebagian dari populasi yang diambil sampelnya dan digunakan untuk menentukan apakah populasi tersebut memenuhi serangkaian karakteristik fenotipik yang diinginkan atau tidak.

Definisi Operasional Variabel. Variabel Independen (X) Dalam penelitian ini nilai tukar mudharabah (X) merupakan variabel independen. Variabel Dependen (Y) Pertumbuhan usaha kecil dan menengah di Lubuk Sikaping merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Teknik Pengumpulan Data yaitu observasi Ini adalah teknik pengumpulan data melalui penggunaan kategorisasi objek. Baik dengan atau tanpa partisipasi akademisi adalah pilihan yang layak untuk melakukan observasi, seperti yang dikatakan oleh S. Nasution. Peneliti dalam penelitian ini bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu Bank BNI Syariah untuk melakukan observasi (Muliawan, 2007). Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan meminta pelanggan menjawab serangkaian pertanyaan. Metode pengumpulan data ini dipilih dengan harapan peneliti dan pihak lain yang berkepentingan dapat memperoleh informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi (Muliawan, 2007). Kuesiner menggunakan skala Likert, yang mengukur seberapa



kuat perasaan seseorang terhadap sesuatu dalam skala dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, dari sangat senang hingga sangat tidak bahagia, dan dari sangat baik hingga sangat buruk. Menggunakan penalaran yang disajikan di bawah ini (Umar, 2005)

Bobot dan Kategori 5 (Sangat setuju, 4 (setuju), 3 (kurang setuju), 2 (tidak setuju, 1 (sangat tidak setuju). Dokumentasi penelitian dapat didokumentasikan dalam berbagai cara, termasuk jurnal tertulis, spreadsheet, email, catatan tulisan tangan, laporan yang diketik, dan bahkan laporan yang dihasilkan komputer. Dokumentasi mencakup apa yang terjadi dan kapan, serta siapa yang terlibat dalam suatu peristiwa atau transaksi. Data penelitian ini terdiri dari catatan investasi pemegang saham dan informasi tambahan (Hasan I. , 2002).

Teknik Analisa Data, Statistik Deskriptif. Analisis ini digunakan untuk memberikan contoh ilustrasi atau deskriptif berdasarkan data penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa berusaha menarik kesimpulan yang luas dan menyeluruh. Teknik analisis data yang digunakan untuk deskripsi meliputi standar deviasi, minimum, maksimum, dan rata-rata (Talakua, 2020)

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah teknik statistik tertentu yang digunakan untuk mempertahankan variabel tertentu memenuhi kriterianya jika nilai korelasi Pearson antara dua set data lebih besar daripada nilai korelasi antara dua set data di meja (Mukhalipah, 2015)



Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa responden stabil dan konsisten dalam menanggapi pertanyaan terkait, apakah alpha Cronbach lebih dari 0,50 atau tidak (Prawato, 2017)

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data telah dikumpulkan dari sampel populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel adalah salah satu uji normalitas yang tersedia. Pengujian Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel Dilakukan Dengan Membandingkan Distribusi Data dengan Sampel Acak yang Terdistribusi Secara Normal (Bahri, 2018)

Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari analisis regresi sederhana adalah untuk menentukan kepentingan relatif variabel independen dan dependen. Bentuk sederhana dari generalized regressive agreement adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik, dan data dianalisis menggunakan metode korelasi parsial dengan margin of error 5%. Pada pengujian ini digunakan kriteria sebagai berikut: jika nilai Signifikansi Alpha (α) kurang dari 5%, kita menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif (H_0), dan sebaliknya (Elvira, 2016)



Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) adalah ukuran kemampuan model untuk membedakan antara variabel independen dan dependen, atau sebagai alternatif, ukuran efek rata-rata dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R-Square* merupakan indikator koefisien determinisme sederhana dalam analisis regresi linier. Nilai koefisien deterministik berkisar dari nol hingga satu. Kemampuan menjelaskan variabel bebas (*X*) lebih besar daripada kemampuan menjelaskan variabel terikat (*Y*) jika (*R-Square*) meningkat (mendekati 1). Artinya, model yang digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin akurat seiring dengan berjalannya waktu. Sebaliknya, jika statistik *R-squared* menurun menuju nol, berarti variabel independen *X* kurang berpengaruh terhadap variabel dependen *Y*. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak terlalu efektif dalam mempengaruhi variabel independen yang digunakan. dalam analisis untuk mengubah variabel dependen (Bahri, 2018)

Pembahasan

Teknik Analisa Data Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan contoh ilustrasi atau deskriptif berdasarkan data penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa berusaha menarik kesimpulan yang luas dan menyeluruh. Teknik analisis data yang digunakan untuk deskripsi meliputi standar deviasi, minimum, maksimum, dan rata-rata. Namun hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:



Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PEMBIAYAAN_MUDHA RABAH	100	9	24	14.99	3.732
PERKEMBANGAN_UM KM	100	8	20	15.48	2.932
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Olahan Data SPSS 2023

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tingkat signifikansi Pearson Correlation 5% digunakan untuk menilai reliabilitasnya dalam analisis validitas penelitian ini. Jika nilai r pada uji hipotesis lebih besar dari nilai r pada tabel, maka $df = n - 2$.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan	
Pembiayaan Mudharabah (X)	1	0,581	0,196	Valid
	2	0,816	0,196	Valid
	3	0,774	0,196	Valid
	4	0,354	0,196	Valid
	5	0,609	0,196	Valid
	6	0,471	0,196	Valid
Perkembangan UMKM (Y)	1	0,727	0,196	Valid
	2	0,561	0,196	Valid
	3	0,652	0,196	Valid
	4	0,642	0,196	Valid
	5	0,722	0,196	Valid

Sumber : Data Sekunder Diolah 2023



Dari tabel di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa semua variabel ini sebenarnya benar, karena kita menemukan bahwa koefisien korelasi Pearson semuanya lebih besar dari 0,196. Untuk itu, pernyataan di atas berlaku. Artinya, semua jawaban pada variabel X dan Y yang diberikan kepada responden sudah ditentukan sebelumnya.

Uji Reabilitas

Jika nilai Cronbach Alpha yang diperoleh dalam analisis reliabilitas lebih dari atau sama dengan 0,50, maka variabel yang bersesuaian dianggap reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

Pokok Variabel	N Of Item	Crobach Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Pembiayaan Mudharabah (X)	100	0,671	>0.50	Realibel
Perkembangan UMKM (Y)	100	0,650	>0.50	Realibel

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan data Tabel 8 yang digunakan untuk pengujian variabel reliabilitas penelitian, seperti terlihat pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian memiliki kriteria terpercaya. Artinya, uji terpercaya digunakan untuk mengetahui konsistensi data yang terdapat pada setiap sumber kebenaran dan dapat atau tidaknya data tersebut digali lebih lanjut.

Uji Prasyarat Analisa Data

Uji Normalitas

Normalitas data diuji dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, yang menghasilkan hasil yang signifikan ($p < 0,05$) untuk prinsip normalitas. Jika Asymp.Sig. (2-tailed) probabilitas lebih besar dari, data memiliki distribusi normal, yang merupakan faktor penentu dalam uji normalitas ini. Hasil analisis data uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.21315661
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.073
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.999
Asymp. Sig. (2-tailed)		.271
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana berguna untuk mengukur dan memahami kepentingan relatif X dan Y, misalnya dampak pembiayaan pemerintah terhadap pertumbuhan UMKM.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
				Beta		
1	(Constant)	7.757	.925		8.385	.000
	PEMBIAYAAN_MUDHARABAH	.515	.060	.656	8.601	.000

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN_UMKM

Sumber : Data Primer Diolah 2023



Berdasarkan data SPSS terlihat bahwa analisis regresi linier sederhana sumbangan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pemberian ckm. Pada BSI KCP Lubuk Sikaping, dibuktikan dengan hasil regresi langsung $Y = 7,757 + 0,515X + e_i$, dimana nilai Y-intercept positif menunjukkan bahwa pertumbuhan U.K.M. di BSI KCP Lubuk Sikaping dipengaruhi secara positif oleh peningkatan iuran mudharabah, begitu juga sebaliknya ketika iuran mudharabah mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (pembayaran mudharabah) (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel deterministik (pertumbuhan UMKM) (Y). Hasil uji-t (individual) test menunjukkan bahwa sedekah mudharabah memiliki dampak yang cukup besar terhadap kemajuan Islam di dunia muslim. Karena selisih antara nilai dan tingkat signifikansi hanya 0,00000005, H_0 diterima dalam bentuk ini. Artinya sampel berasal dari populasi yang sama.

Analisis Determinasi (R-Square) penelitian selanjutnya menghasilkan nilai 0,430, yang menunjukkan bahwa pembiayaan pembangunan Islam (variabel X) memberikan kontribusi sebesar 43% terhadap perubahan Y, sedangkan sisanya sebesar 57% berasal dari faktor di luar penelitian. Upaya percepatan UMKM pembangunan membutuhkan masuknya dana mudharabah yang besar. Karena mudharabah moneter memiliki korelasi yang kuat dengan pengembangan UMK. Ketika kebutuhan anggota baru sudah terpenuhi, iuran anggota (UMKM) akan naik. Memastikan nasabah mendapatkan pembayaran mudharabah dengan cukup cepat untuk memaksimalkan investasi UMKM mereka. Semakin baik kontribusi moneter nasabah, semakin berkembang BSI KCP Lubuk Sikaping.

Penelitian Sari yang mengacu pada penelitian sebelumnya berjudul Dampak Pembiayaan Sektor Publik Terhadap Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di BMT Kecamatan Tanjung Karat Jawa Barat.



Kesimpulan

Nilai signifikan nol ditemukan pada hasil eksperimen yang mengukur pengaruh subsidi pemerintah terhadap pengembangan UMKM. Karena nilai ini kurang dari 0,05, kami menafsirkan ini berarti bahwa variasi individu dalam Pembiayaan Mudharabah berdampak signifikan terhadap pertumbuhan UMKM bahkan setelah mengendalikan faktor-faktor lain. Ketika kebutuhan anggota baru sudah terpenuhi, iuran anggota (UMKM) akan naik. Meningkatkan kecepatan transfer uang ke nasabah sehingga nasabah dapat membuka rekening seluas-luasnya. Filantropi pelaut yang lebih baik berarti lebih banyak pertumbuhan populasi mamalia laut BSI KCP Lubuk Sikaping. Hasil uji determinasi (R square) menunjukkan bahwa variabel X (sedekah Mudharabah) sebesar 43% dari varian pada variabel Y (pertumbuhan UMKM), sedangkan sisanya sebesar 57% berasal dari faktor di luar cakupan penelitian ini.



Daftar Pustaka

- Amalia, E. (2011). *Distributive Justice in the Islamic Economy Strengthening the Role of MFIs and SMEs in Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Antonio, M. S. (1985). *Islamic Bank from Theory to Practice*. Beirut: Al-Muasaah.
- Bahri, S. (2018). *Business Research Methodology Complete with SPSS Data Processing Techniques*. Yogyakarta: Andi.
- Hasan, I. (2002). *Fundamentals of Statistical Material 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iswanto, A. (2012). *Effect of Mudharabah Financing on Increasing Customer Income*. Cirebon: Media Press.
- Muhammad. (2005). *Sharia Bank Financing Management*. Yogyakarta: YKPN.
- Mukhalipah. (2015). *The Effect of Aql and Nafs Control on Islamic consumption patterns. Faculty of Sharia and Islamic economics*. Bandung.
- Muliawan, P. A. (2007). *Descriptive Statistics in Economics and Commerce*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sahany, H. (2015). *The Effect of Mudharabah and Murabahab Financing on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises*. Jakarta: Media Grafindo.
- Sulastrri. (2007). *"The Influence of Implementing Marketing Strategy on the Development of Marble/Onyx Handicraft Industry Businesses in Campurdarat District, Tulungagung Regency"*. Jakarta: LIPI.
- Talakua, Y. (2020). The Effect of Work Discipline on Employee Performance at Rsu Bhakti Rahayu Ambo. *Journal of Research Innovation, Vol.1 No.7*, 1259.
- Umar, H. (2005). *Research Methods for Business Thesis and Thesis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Veitjzal, V. R. (2008). *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.